

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari peneitian ini dapat dijabarkan menjadi beberapa poin, antara lain:

1. Profil gaya belajar siswa secara kombinasinya didominasi oleh gaya belajar unimodal (35%), sedangkan gaya belajar bimodal (19%), trimodal (15%), dan quadmodal (31%). Gaya belajar unimodal terdiri dari empat tipe gaya belajar V (1,05%), A (14,66%), R (6,81%), dan K (12,82%). Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah terbiasa menggunakan gaya belajar unimodal dengan modalitas auditorial dalam proses pembelajaran fisika. Secara keseluruhan gaya belajar yang paling mendominasi adalah tipe VARK (30,89%) yang menggambarkan jika hampir satu dari tiga siswa yang diteliti memiliki kecenderungan untuk menggunakan keempat modalitas utama dalam gaya belajar, yaitu visual, auditorial, *read/write*, dan kinestetik. Jumlah persentase tersebut cukup jauh dibandingkan dengan tipe gaya belajar A yang menduduki posisi kedua terbanyak.
2. Profil kecemasan belajar siswa dalam pembelajaran fisika didominasi oleh kategori sedang (69,63%), sedangkan untuk kedua kategori lainnya jumlahnya yaitu tinggi (25,66%) dan rendah (4,71%). Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kecemasan belajar selama proses pembelajaran fisika berlangsung.
3. Kecenderungan gaya belajar siswa ditinjau berdasarkan kategori kecemasan belajar siswa, tipe gaya belajar VARK mendominasi di tiap kategori kecemasan belajar dimana persentase pada tiap kategori tidak kurang dari 27%. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang mengalami kecemasan belajar memiliki kecenderungan gaya belajar yang menggunakan keempat modalitas utama dalam proses pembelajaran fisika, yaitu visual, auditorial, *read/write*, dan kinestetik. Oleh karena itu, dalam

menganalisis gaya belajar berdasarkan ketiga kategori kecemasan belajar ini, tipe VARK menjadi pengecualian sebagai berikut:

- Pada kecemasan belajar kategori rendah salah satu tipe gaya belajar yang persentasenya cukup besar yaitu tipe K mencapai 11,11%. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang cenderung menggunakan gaya belajar modalitas kinestetik berpeluang lebih kecil mengalami kecemasan belajar dalam proses pembelajaran fisika.
 - Pada kecemasan belajar kategori sedang memiliki gaya belajar unimodal persentase paling besar 14,66% yaitu tipe A. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang cenderung menggunakan gaya belajar modalitas auditorial serta tipe gaya belajar unimodal lainnya berpeluang mengalami kecemasan belajar dalam proses pembelajaran fisika.
 - Pada kecemasan belajar kategori tinggi memiliki tipe gaya belajar yang persentasenya cukup besar yaitu tipe ARK mencapai 15,31% dan menjadi urutan ketiga terbanyak dari kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran di kelas belum sepenuhnya mengakomodir kombinasi tiga modalitas gaya belajar tersebut. Sehingga gaya belajar yang melibatkan kombinasi ketiga modalitas ini mengalami kecemasan belajar yang tinggi.
4. Berdasarkan hasil analisis data kecenderungan gaya belajar siswa yang ditinjau dari tiap kategori kecemasan belajar dalam pembelajaran fisika terdapat pola persebaran data. Namun, pola tersebut tidak begitu mencolok dalam artian siswa dengan gaya belajar tertentu secara jelas terkumpul pada kategori kecemasan belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa kecenderungan gaya belajar mempengaruhi tingkat kecemasan belajar siswa dalam proses pembelajaran fisika.

B. Saran

Saran dari peneliti untuk pembaca antara lain:

1. Untuk guru dapat menjadi bahan pertimbangan akan gaya belajar siswa kedepannya untuk lebih diperhatikan pada proses pembelajaran fisika. Strategi pembelajaran yang diimplementasikan di dalam kelas harus dapat mengakomodir keberagaman gaya belajar yang dimiliki siswa.
2. Untuk guru dapat mengatasi/mengurangi kecemasan belajar yang dimiliki oleh siswa selama proses pembelajaran fisika berlangsung dengan menggunakan pendekatan atau metode pembelajaran yang tepat.
3. Untuk peneliti selanjutnya perlu dikembangkan lagi penelitian tentang gaya belajar dan kecemasan belajar siswa pada pembelajaran fisika karena pada penelitian ini terdapat beberapa pola yang dapat dikembangkan pada penelitian berikutnya seperti terdapat dominasi gaya belajar pada tipe VARK untuk semua kategori kecemasan belajar.